



RINGKASAN

MAS'AD AL HARRIS SIDIQ. Pengendalian Hama Penggerek Buah Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A. Froehner) di Kebun Bangelan PTPN XII Malang Jawa Timur. (*Pest Control of Robusta Coffee Fruit Borer (Coffea canephora* Pierre ex A. Froehner) at Bangelan Estate PTPN XII Malang East Java). Dibimbing oleh AIDIL AZHAR.

Hama merupakan salah satu jenis Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang menyebabkan kerugian bagi tanaman inangnya. Keberadaan hama harus dikendalikan agar tidak mengganggu proses budidaya dan produksi kopi Robusta. Hama utama yang ada di Kebun Bangelan yaitu PBKo atau *Hypothenemus hampei*. Hama PBKo merusak tanaman kopi dengan cara menggerek endosperma buah, sehingga buah akan mati dan gagal untuk di panen sehingga menyebabkan turunnya produktivitas kopi.

Kegiatan PKL ini secara umum memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja serta mampu menerapkan teknik budidaya tanaman kopi di lapangan yang sebenarnya. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah untuk meningkatkan kemampuan teknik pengendalian hama pada tanaman menghasilkan kopi Robusta. PKL dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dari bulan Januari hingga April 2022 di Kebun Bangelan PT Perkebunan Nusantara XII Malang Jawa Timur. Metode pelaksanaan dibagi menjadi tiga yaitu pada bulan pertama menjadi Karyawan harian lepas, pada bulan kedua menjadi pendamping mandor dan pada bulan ketiga menjadi pendamping asisten. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara mengamati langsung intensitas serangan hama dilapangan sebanyak tiga blok dengan masing-masing lima sampel tanaman diambil secara acak. Pengamatan dilakukan dengan cara menghitung jumlah buah yang terserang dan jumlah buah sehat dari empat arah mata angin yaitu utara, selatan, timur, dan barat. Data sekunder diperoleh dari Kantor Induk Bangelan.

Pengamatan intensitas serangan hama PBKo dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemasangan *trapping*. Rata-rata intensitas serangan hama PBKo sebelum dilakukan pengendalian diperoleh sebesar 6,49%, sedangkan rata-rata intensitas serangan setelah dilakukan pengendalian diperoleh sebesar 5,35 %. Angka tersebut tergolong tingkatan serangan rendah dari standar yang telah ditetapkan yaitu 15%.

Kata kunci : PBKo, pengamatan intensitas, *trapping*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.